

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan sekaligus menjawab rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa *Awa Odori* adalah tarian dengan gerakan yang dinamis serta pergerakan yang bebas dengan wajib memakai *Yukata* dan untuk properti yang lain bebas untuk penggunaannya. Walaupun begitu ada beberapa hal yang tidak bisa dilepas dalam menarikan tarian *Awa Odori* yaitu unsur yang terkandung dalam *Awa Odori* tersebut.

*Awa Odori* adalah bagian dari perayaan *obon* yang diadakan pada tanggal 12-15 Agustus di Tokushima, Jepang. Tarian *Awa Odori* sudah ada sejak 400 tahun silam. Sejak 1920-an, *Awa Odori* mulai dikembangkan menjadi objek pariwisata kebudayaan Tokushima. Sebagai objek pariwisata, *Awa Odori* diharapkan dapat berkontribusi di bidang ekonomi. Berkembangnya *Awa Odori* sebagai objek pariwisata kebudayaan Tokushima tidak lepas dari peran pemerintah, swasta dan masyarakat setempat. Pemerintah mempromosikan *Awa Odori*, pihak swasta dan masyarakat setempat memfasilitasi para wisatawan. Mulai dari tahun 1950-1960an, *Awa Odori* mulai tampil di festival luar negeri dan sejak saat itu mulai dikenal oleh dunia.

*Awa Odori* memiliki tiga teori yang bisa menjadikannya sebagai asal-usul. Pertama bahwa *Awa Odori* tercipta pada saat bertepatan dengan selesainya pembuatan kastil Tokushima. Kedua, mengaitkan tarian ini dengan variasi lokal tarian *Bon Odori*. Ketiga, mengaitkan tarian ini dengan tarian *Furyu* yang telah mempengaruhi tarian *Awa Odori*. Tarian *Awa Odori* dilakukan dengan cara berkelompok. Pemimpin dalam kelompok akan berteriak "*Yatossa*" sambil bernari.

Perubahan yang sudah terjadi dalam *Awa Odori* adalah perubahan dalam makna *Awa Odori*. Sejak kebijakan pariwisata di adakan sekitar tahun 1920-an, *Awa Odori* menjadi tarian untuk festival kebudayaan dan menjadi *Ikon* untuk kota Tokushima. *Awa Odori* mulai pentas di luar negeri

pada tahun 1959-1960-an, sejak saat itu *Awa Odori* mulai di kenal turis asing dan mulai untuk mempelajari tarian *Awa Odori*. Ekonomi kota Tokushima pada saat itu langsung melesat tinggi hingga dampaknya sangat bagus untuk kota Tokushima sendiri.

Dari segi musik sudah dimasukkan beberapa musik lainnya tetapi tidak mengubah unsur melodi di dalam lagu tersebut. Kemudian dari segi kostum dan properti di ubah menjadi lebih modern dengan inovasi dan kreasi yang tinggi, yang dulunya hanya memakai *Happi* sekarang sudah memakai *Yukata*, begitu juga dengan perubahan zaman seperti di beri motif yang lebih menarik dan juga lebih tren tetapi tidak menghilangkan nuansa yang berbau Jepang.

Perbedaan tarian *Awa Odori* zaman dulu dan sekarang adalah dengan cara mengikuti perkembangan zaman karena tarian *Awa Odori* sudah berubah fungsi menjadi lebih modern dan tetapi di budidayakan masyarakat Jepang khususnya Tokushima. Perbedaan yang sangat signifikan yang dulunya hanya sebagai tarian pemanggil arwah dan dilakukan dengan di kuil saja sekarang menjadi tarian nasional yang di buat semeriah mungkin dan dilakukan di jalan-jalan besar.

